

ABSTRAK

Wahyu Sulistyasrini, 2016, Pemuda Dan Subordinasi Pertanian (Studi tentang Peran Pemuda dalam Mengelola Potensi Pertanian di Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik)(Tinjauan Teori Pilihan Rasional menurut James S. Colomen), Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Pemuda, Subodinasi, Pertanian*

Eksistensi pertanian dimata pemuda mengalami penurunan pemaknaan yang mana untuk saat ini pertanian di pandang hanya sebagai kegiatan untuk membantu orang tua saja dan bukan sebuah hal yang harus dikelola dan dikembangkan potensinya. Untuk saat ini pemuda mengartikan pertanian bukan lagi menjadi penggerak utama perekonomian, mereka lebih mengedepankan rasionalitas untuk mempertimbangkan pilihan yang diambilnya. Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana peran pemuda dalam mengelola potensi pertanian? 2) Mengapa pemuda desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik lebih memilih berkerja di sektor industri dari pada mengelola potensi pertanian?.

Penelitian ini dilakukan di Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan desa Gedang Kulut merupakan salah satu kawasan yang masih memiliki potensi pertanian yang besar namun penduduknya kebanyakan memilih sektor lain di luar sektor pertanian. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Dalam penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional untuk menganalisis peran pemuda dan subordinasi pertanian, yang mana dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa peran pemuda dalam pertanian lebih terlihat ketika masa panen saja, sedangkan dalam kegiatan pertanian saat masa menanam dan merawatnya pemuda desa tidak seberapa menunjukkan peranannya, karena pemuda saat ini lebih memprioritaskan pekerjaannya ketimbang turut serta dalam kegiatan pertanian. Dan diketahui juga dalam penelitian ini terdapat empat faktor yang mendorong pemuda lebih mensubordinasikan pertanian dan lebih memilih bekerja di sektor industri diantaranya yaitu, faktor ekonomi, faktor pola pikir faktor orang tua dan faktor geografis. Pergeseran yang terjadi pada ketertarikan pemuda dalam pertanian tidak dapat dipaksakan karena setiap orang memiliki kebebasan memilih dan setiap tindakan perseorangan mengarah pada sesuatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan yang telah dipertimbangkan menurut rasional yang dimilikinya.

Yasrini, 2016, Youth and Subordinated Agriculture
Managing Agricultural Potential in Rural Gedang
(Review of Rational choice theory, according to J
ogy Program Faculty of Social and Political Sci
ya.

Youth, Subordinasi, Agriculture

of agriculture in the eyes youth has decreased mean
m in view just as activities to help parents only and
ged and developed potential. For now defines agricu
river of the economy, they put forward the rational
There are two formulation of the problem in this re
outh in managing agricultural potential ? 2) Why do
Cerne District of Gresik prefer working in the indu
cultural potential?

was conducted in the village of Gedang Kulut
cities are deliberately consideration Gedang Kulut
a huge agricultural potential but populated mostly c
ulture. The Method used in this research is qualitativ

outh, Subordinasi, Agriculture

of agriculture in the eyes youth has decreased mean in view just as activities to help parents only and aged and developed potential. For now defines agriculture of the economy, they put forward the rational. There are two formulation of the problem in this research 1) Why do youth in managing agricultural potential ? 2) Why do Cerme District of Gresik prefer working in the industry? cultural potential?

outh, Subordinasi, Agriculture

of agriculture in the eyes youth has decreased mean-
 in view just as activities to help parents only and
 aged and developed potential. For now defines agricu-
 driver of the economy, they put forward the rational
 There are two formulation of the problem in this re-
 outh in managing agricultural potential ? 2) Why do
 Cerme District of Gresik prefer working in the indus-
 cultural potential?

was conducted in the village of Gedang Kulut. The research objectives are deliberately consideration Gedang Kulut village which has a huge agricultural potential but populated mostly of farmers. The Method used in this research is qualitative

The Method used in this research is qualitative. The use of rational choice theory to analyze the role of agriculture, which in this study we concluded that is more visible when the harvest only, while in agriculture and care for rural youth is not much show its role, to prioritize the work rather than participate in agriculture. In this study, there are four factors that encourage youth to agriculture and prefer to work in the industrial sector, factors mindset factors of parents and geographical factors. Interest of youth in agriculture can not be enforced because they can choose and each individual actions lead to some decisions determined by the value or option that has been considered.